

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Penerapan *E-Government* merupakan hal yang penting agar masyarakat dapat menerima laporan kinerja pemerintah secara aktual dan transparan, rakyat juga bisa dengan leluasa mengakses informasi seputar kinerja pemerintah. *E-Government* merupakan bentuk implementasi pelayanan publik yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi, sebagai media informasi dan sarana komunikasi interaktif antara pemerintah dan pihak-pihak lain baik kelompok masyarakat, kalangan bisnis maupun sesama lembaga pemerintahan [1]. Dengan melihatnya perkembangan dunia yang sudah mengglobal ini, kemajuan teknologi sangat diperlukan dan dimanfaatkan dalam segala bidang. Salah satu bidang yang penting untuk diterapkannya teknologi informasi adalah pelayanan pemerintah kepada Publik [2].

Pemerintah mengeluarkan INPRES No 3 tahun 2003 untuk mendukung peningkatan dan pemanfaatan teknologi dan informasi dalam proses pemerintahan yang efektif dan efisien dengan menerapkan *E-Government* dalam upaya untuk menciptakan *good governance*. Dalam hal ini pemerintah bertujuan untuk membentuk jaringan komunikasi antara masyarakat, swasta dan pemerintah lainnya yang dapat memperlancar interaksi, transaksi, dan layanan dengan menerapkan *E-government*.

Undang-Undang Republik Indonesia No 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi kepada publik untuk mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara. Undang-undang ini memiliki tujuan untuk menjamin warga negara untuk mengetahui rencana dan pembuatan kebijakan publik, serta mewujudkan penyelenggaraan negara lebih transparan, efektif dan efisien serta dapat dipertanggung jawabkan.

Kurangnya pemahaman masyarakat dan rendahnya mutu pelayanan publik yang diberikan oleh aparaturnya membuat sulitnya perkembangan *E-Government* itu sendiri [3]. Hal ini tentu menjadi tantangan untuk pemerintah agar *E-Government* dapat berkembang dan membuat pelayanan publik lebih baik lagi. Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sarolangun sebagai instansi pemerintah perlu menjalankan INPRES di atas dan menerapkan *E-Government*. Sebagai salah satu dinas yang bertugas untuk melaksanakan evaluasi, administrasi dan pelaporan teknis dibidang perpustakaan dan arsip, tentunya Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sarolangun mewajibkan penerapan *E-Government* yang efisien dan efektif, karena Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sarolangun belum memiliki *website*. Hasil pencarian *website* Dinas ini di Google, dapat dilihat di Lampiran 1. *Website* ini dibangun sebagai media untuk dalam menjalankan tujuan *E-Government* yang memiliki kemampuan untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat agar mudah dalam mendapatkan informasi dan juga agar pemerintah dapat memberikan informasi yang lebih baik. Peran Pemerintah terhadap *website*-nya adalah sebagai pengelola, pengatur, pengontrol dan pengawas dengan memberikan berita apa saja yang terbaru sehingga masyarakat bisa mendapatkan informasi di manapun, kapanpun [4].

Terdapat banyak metode yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian *software* seperti *whitebox testing*, *black box testing*, *grey box testing* dan *webqual 4.0*. pada penelitian ini penulis menggunakan metode *Webqual 4.0* yang metode pengukuran kualitas *website* berdasarkan persepsi pengguna akhir (masyarakat). Metode pengujian ini sangat cocok digunakan karena metode ini menggunakan teknik *survey* untuk mendapatkan data primer yaitu dengan menyebarkan kuesioner.

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan yang ada. Pada penelitian kali ini akan diangkat tugas akhir dengan judul “Pembuatan Website Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah Kab. Sarolangun Menggunakan metode Web Engineering Dan Pengujian Usability Dengan Metode *Webqual4.0*”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang *website* menggunakan metode web engineering agar dapat membantudinas dalam memberikan informasi yang baik untuk masyarakat?
2. Seberapa baik hasil *web* yang dikembangkan, jika diukur menggunakan *Webqual 4.0*

1.3. Tujuan

Tujuan serta manfaat dari tugas akhir ini antara lain adalah:

1. Membangun sebuah aplikasi berbasis *website* dengan menggunakan metode web engineering.
2. Menguji sebearapa baik *website* yang dibuat dengan *Webqual 4.0*.
3. Diterimanya *website* yang sudah dibangun oleh pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kab. Sarolangun.

1.4. Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yaitu :

1. Pembuatan *website* dinas kearsipan dan perpustakaan kabupaten Sarolangun menggunakan metode *web engineering*.
2. Pengujian *usability website* menggunakan metode webqual 4.0.